

Analisis Konsep Dasar Kepemimpinan dan Manajemen dalam Organisasi: Tinjauan Literatur terhadap Teori Kepemimpinan Klasik dan Relevansinya di Era Modern

Ariston Zai *¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

*e-mail: aristonzai07@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan dan manajemen merupakan dua konsep fundamental yang memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Perkembangan lingkungan bisnis, kemajuan teknologi, serta perubahan karakteristik sumber daya manusia menuntut organisasi untuk mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar kepemimpinan dan manajemen dalam organisasi melalui tinjauan literatur terhadap teori kepemimpinan klasik serta mengkaji relevansinya di era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data diperoleh dari berbagai jurnal nasional dan internasional, buku, serta artikel ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) melalui proses identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori kepemimpinan klasik yang dikemukakan oleh Frederick W. Taylor, Henri Fayol, dan Max Weber masih memiliki relevansi dalam mendukung efektivitas organisasi, terutama dalam aspek pembagian kerja, struktur organisasi, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Namun, penerapan teori klasik perlu disesuaikan dengan kondisi organisasi modern yang lebih dinamis, fleksibel, dan berorientasi pada inovasi. Oleh karena itu, integrasi antara prinsip-prinsip kepemimpinan klasik dengan pendekatan kepemimpinan modern menjadi strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan organisasi di era digital.

Kata Kunci: kepemimpinan, manajemen, teori kepemimpinan klasik, organisasi, era modern.

Abstract

Leadership and management are two fundamental concepts that play an important role in organizational success. The development of the business environment, technological advances, and changes in human resource characteristics require organizations to implement effective leadership and management principles. This study aims to analyze the basic concepts of leadership and management in organizations through a literature review of classical leadership theories and examine their relevance in the modern era. The research method used is qualitative research with a library research approach. Data were obtained from various national and international journals, books, and scientific articles published within the last five years. Data analysis employed content analysis through the processes of identifying, classifying, and interpreting relevant literature sources. The findings indicate that classical leadership theories proposed by Frederick W. Taylor, Henri Fayol, and Max Weber remain relevant in supporting organizational effectiveness, particularly in aspects of division of labor, organizational structure, supervision, and decision-making. However, the application of classical theories needs to be adapted to modern organizational conditions that are more dynamic, flexible, and innovation-oriented. Therefore, the integration of classical leadership principles with modern leadership approaches can serve as an effective strategy for addressing organizational challenges in the digital era.

Keywords: leadership, management, classical leadership theory, organization, modern era.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dan manajemen merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan organisasi. Setiap organisasi, baik yang bergerak di bidang bisnis, pendidikan, pemerintahan, maupun sosial, membutuhkan kepemimpinan yang efektif dan sistem manajemen yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan berperan dalam memengaruhi dan mengarahkan anggota organisasi, sedangkan manajemen berfungsi mengatur sumber daya yang tersedia agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Keberhasilan organisasi

sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola berbagai sumber daya dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Perkembangan globalisasi dan transformasi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola kerja organisasi. Organisasi modern dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, persaingan yang semakin ketat, serta tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya berbagai pendekatan baru dalam kepemimpinan dan manajemen. Meskipun demikian, berbagai teori klasik yang berkembang pada awal abad ke-20 masih menjadi landasan penting dalam praktik organisasi hingga saat ini. Teori kepemimpinan dan manajemen klasik berkembang melalui pemikiran para tokoh seperti Frederick Winslow Taylor, Henri Fayol, dan Max Weber. Taylor memperkenalkan konsep manajemen ilmiah (*scientific management*) yang menekankan efisiensi kerja melalui pembagian tugas yang sistematis. Fayol mengembangkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian. Sementara itu, Weber memperkenalkan konsep birokrasi yang menekankan struktur organisasi yang jelas, pembagian wewenang, serta aturan yang formal.

Meskipun teori klasik sering dianggap terlalu kaku dan berorientasi pada struktur formal, banyak prinsip yang masih digunakan dalam organisasi modern. Pembagian kerja, hierarki organisasi, pengawasan, serta sistem administrasi yang terstruktur tetap menjadi bagian penting dalam pengelolaan organisasi. Namun, organisasi modern juga membutuhkan fleksibilitas, kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat.

Perubahan lingkungan organisasi menyebabkan munculnya berbagai teori kepemimpinan modern seperti kepemimpinan transformasional, kepemimpinan situasional, dan kepemimpinan digital. Teori-teori tersebut menekankan pentingnya hubungan interpersonal, motivasi, kolaborasi, dan kemampuan menghadapi perubahan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai relevansi teori kepemimpinan klasik dalam konteks organisasi modern.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar kepemimpinan dan manajemen dalam organisasi melalui tinjauan literatur terhadap teori kepemimpinan klasik serta mengkaji relevansinya dalam menghadapi tantangan organisasi di era modern. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya integrasi antara teori klasik dan pendekatan modern dalam praktik kepemimpinan dan manajemen organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam memengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan jabatan atau kekuasaan formal, tetapi juga kemampuan membangun hubungan yang baik dengan anggota organisasi. Dalam praktiknya, seorang pemimpin dituntut mampu menciptakan visi, mengambil keputusan, menyelesaikan konflik, serta mendorong anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Dalam organisasi modern, kepemimpinan menjadi faktor yang sangat penting karena keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pemimpinnya. Pemimpin yang efektif mampu membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi kerja, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi.

2. Konsep Manajemen

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen berfungsi sebagai alat untuk mengoordinasikan berbagai aktivitas organisasi sehingga seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Menurut Fayol, fungsi manajemen terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), koordinasi (*coordinating*), dan pengendalian (*controlling*). Kelima fungsi tersebut hingga saat ini masih menjadi dasar dalam praktik manajemen modern meskipun telah mengalami berbagai penyesuaian sesuai perkembangan zaman.

3. Teori Kepemimpinan dan Manajemen Klasik

a. Teori Manajemen Ilmiah Frederick W. Taylor

Frederick Winslow Taylor dikenal sebagai pelopor manajemen ilmiah (scientific management). Taylor berpendapat bahwa produktivitas kerja dapat ditingkatkan melalui metode kerja yang sistematis dan terukur. Teori ini menekankan pentingnya efisiensi, spesialisasi pekerjaan, serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan tugas.

Prinsip utama teori Taylor meliputi pengembangan metode kerja ilmiah, seleksi dan pelatihan pekerja, kerja sama antara manajemen dan pekerja, serta pembagian tanggung jawab yang jelas.

b. Teori Administrasi Henri Fayol

Henri Fayol mengembangkan teori administrasi yang berfokus pada fungsi manajemen. Fayol mengemukakan empat belas prinsip manajemen, antara lain pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan komando, kesatuan arah, kepentingan umum di atas kepentingan individu, serta stabilitas tenaga kerja.

Teori Fayol memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu manajemen karena menjadi dasar bagi praktik pengelolaan organisasi modern.

c. Teori Birokrasi Max Weber

Max Weber memperkenalkan konsep birokrasi sebagai bentuk organisasi yang rasional dan efisien. Menurut Weber, organisasi yang efektif harus memiliki struktur hierarki yang jelas, pembagian tugas yang tegas, aturan formal, serta sistem pengawasan yang terstruktur.

Meskipun sering dianggap kaku, konsep birokrasi masih banyak diterapkan dalam organisasi pemerintahan maupun organisasi besar yang membutuhkan sistem administrasi yang kompleks.

4. Relevansi Teori Klasik di Era Modern

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi telah mengubah cara organisasi beroperasi. Organisasi modern membutuhkan fleksibilitas, kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Namun demikian, prinsip-prinsip dasar teori klasik masih relevan digunakan.

Pembagian kerja yang jelas, struktur organisasi yang teratur, sistem pengawasan, dan pengendalian kinerja tetap menjadi elemen penting dalam organisasi modern. Oleh karena itu, teori klasik tidak sepenuhnya ditinggalkan, tetapi dikombinasikan dengan pendekatan kepemimpinan modern yang lebih fleksibel dan partisipatif.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan kepemimpinan dan manajemen dalam organisasi.

2. Sumber Data

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, buku referensi, serta dokumen akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan berasal dari publikasi lima tahun terakhir.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, serta mengkaji berbagai sumber yang berkaitan dengan teori kepemimpinan klasik dan relevansinya di era modern.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode content analysis (analisis isi) melalui tahapan:

1. Identifikasi sumber literatur yang relevan.
2. Klasifikasi data berdasarkan tema penelitian.
3. Analisis dan interpretasi konsep-konsep utama.
4. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan referensi akademik yang membahas topik serupa sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepemimpinan dalam Organisasi Modern

Berdasarkan hasil kajian literatur, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan organisasi. Pemimpin tidak hanya bertugas mengarahkan anggota organisasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan inovasi dan meningkatkan daya saing organisasi.

Di era digital, pemimpin dituntut memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis. Organisasi yang dipimpin secara efektif cenderung memiliki tingkat produktivitas, loyalitas karyawan, dan kemampuan inovasi yang lebih baik dibandingkan organisasi yang memiliki kepemimpinan yang lemah.

2. Relevansi Teori Taylor dalam Organisasi Modern

Hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip efisiensi kerja yang dikemukakan Taylor masih banyak digunakan dalam organisasi modern. Berbagai perusahaan menerapkan standar operasional prosedur (SOP), pengukuran kinerja, serta sistem evaluasi yang bertujuan meningkatkan produktivitas.

Namun demikian, pendekatan Taylor yang terlalu menekankan efisiensi sering mendapat kritik karena kurang memperhatikan aspek psikologis dan kebutuhan sosial karyawan. Oleh karena itu, organisasi modern mengombinasikan prinsip efisiensi dengan pendekatan yang lebih humanis.

3. Relevansi Teori Fayol dalam Praktik Manajemen

Fungsi manajemen yang dikemukakan Fayol masih menjadi dasar dalam berbagai organisasi saat ini. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian tetap digunakan dalam pengelolaan organisasi baik sektor publik maupun swasta.

Kemajuan teknologi justru memperkuat pentingnya fungsi manajemen karena organisasi membutuhkan koordinasi yang lebih baik dalam mengelola berbagai sumber daya. Banyak sistem manajemen digital saat ini dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh Fayol.

4. Relevansi Teori Weber dalam Organisasi Modern

Konsep birokrasi Weber masih relevan terutama dalam organisasi yang membutuhkan struktur formal dan sistem administrasi yang kompleks. Organisasi pemerintahan, lembaga pendidikan, dan perusahaan besar masih menerapkan hierarki organisasi serta pembagian tugas yang jelas. Namun demikian, organisasi modern mulai mengurangi birokrasi yang berlebihan karena dapat memperlambat pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, banyak organisasi mengadopsi struktur yang lebih fleksibel tanpa menghilangkan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab.

5. Integrasi Kepemimpinan Klasik dan Modern

Kajian literatur menunjukkan bahwa organisasi modern tidak dapat hanya mengandalkan teori klasik ataupun teori modern secara terpisah. Integrasi keduanya menjadi pendekatan yang paling efektif.

Prinsip klasik memberikan stabilitas, keteraturan, dan efisiensi organisasi, sedangkan pendekatan modern memberikan fleksibilitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi. Pemimpin masa kini perlu mengombinasikan keduanya agar organisasi mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan yang cepat.

6. Tantangan Kepemimpinan dan Manajemen di Era Digital

Era digital menghadirkan berbagai tantangan baru seperti transformasi teknologi, perubahan pola komunikasi, meningkatnya persaingan global, serta kebutuhan akan inovasi berkelanjutan. Pemimpin dituntut memiliki kemampuan digital leadership, kemampuan kolaborasi, serta keterampilan pengambilan keputusan berbasis data.

Selain itu, munculnya generasi muda dalam dunia kerja juga menuntut perubahan pendekatan kepemimpinan. Generasi Z cenderung lebih menyukai kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan memberikan kesempatan berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan manajemen merupakan dua aspek fundamental yang menentukan keberhasilan organisasi. Teori kepemimpinan dan manajemen klasik yang dikembangkan oleh Frederick W. Taylor, Henri Fayol,

dan Max Weber memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu organisasi dan masih memiliki relevansi hingga saat ini.

Prinsip-prinsip seperti pembagian kerja, struktur organisasi, pengawasan, serta fungsi manajemen tetap digunakan dalam berbagai organisasi modern. Namun, perubahan lingkungan organisasi menuntut adanya penyesuaian terhadap teori klasik melalui penerapan pendekatan yang lebih fleksibel, inovatif, dan berorientasi pada manusia.

Integrasi antara teori klasik dan teori kepemimpinan modern menjadi strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan organisasi di era digital. Dengan demikian, organisasi dapat mempertahankan stabilitas sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan yang dinamis.

SARAN

1. Organisasi perlu mempertahankan prinsip-prinsip dasar teori klasik yang masih relevan, seperti pembagian tugas yang jelas dan sistem pengendalian yang efektif.
2. Pemimpin organisasi perlu mengembangkan kompetensi kepemimpinan modern yang berorientasi pada inovasi, kolaborasi, dan transformasi digital.
3. Institusi pendidikan perlu memperkuat pembelajaran kepemimpinan dan manajemen agar mahasiswa memiliki kemampuan menghadapi tantangan organisasi modern.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian lapangan untuk memperoleh data empiris mengenai penerapan teori kepemimpinan klasik dalam organisasi modern.
- 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, C., Rino, & Wardi, Y. (2025). Systematic Literature Review of Leadership Theories and Styles in Indonesian Organizational Contexts. *Research Horizon*, 5(6).
- Andreansyah, R., & Muttaqien, M. I. (2024). Konsep Dasar Kepemimpinan: Dari Definisi Hingga Tipologi Pemimpin Efektif. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1).
- Febriani, R., Wardi, Y., Rusdi, R., Sulastri, & Abror. (2023). Theory and Importance of Effective Leadership in an Organization. *Jurnal Ipteks Terapan*, 17(4).
- Firmansyah, H., Laila, Z., Nadir, M., & Haryanto, R. (2025). Transformational Leadership Style in Improving Organizational Performance and Effectiveness. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 5(2).
- Handayani, H. T., & Suherman. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Klasik dan Situasional. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Julianto, P. (2025). The Relevance of the Boundary Between Leadership and Management in the Modern Era. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- Kurniati, A., Nurfatih, A., Majid, A., & Afif, A. N. (2025). Human-Centered Management: Bridging Classical Theory and Modern Organizational Practice. *OIKOS: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*.
- Nugroho, D., Arti, N. W., Juwita, P., Fauziah, W., Azizah, Z. N., & Alwina, Z. (2024). Metode Kepemimpinan Generasi Z yang Ideal dalam Lingkungan Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(6).
- Pizzolitto, E., Verna, I., & Venditti, M. (2023). Authoritarian Leadership Styles and Performance: A Systematic Literature Review and Research Agenda. *Management Review Quarterly*, 73, 841–871.
- Setyawibawa, R. A., Tahir, R., & Sombat, A. (2025). Evolution of Leadership Theories in Organizational Management. *Universal Journal*.
- Suhanda, N., Sukmarini, M., & Budiman, D. (2025). Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Manajemen Modern: Sintesis Literatur 2020–2025. *RIGGS Journal*.
- Waruwu, M. (2024). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Suatu Kajian Studi Literatur. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7).
- Agazu, B. G., Kero, C. A., & Debela, K. L. (2025). Transformational Leadership and Firm Performance: A Systematic Literature Review. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(29).

Administrative Sciences. (2025). Analyzing and Mapping the Leadership Literature and Its Organizational Implications: An Integrative Analysis, 15(12), 479.
Kwartawaty, N. N., Ismail, M. H., & Martadi, N. S. D. (2024). Most Effective Leadership Styles for Generation Z: A Review. Formosa Journal of Multidisciplinary Research, 3(9).